

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Saat ini UD Indah Jaya dalam melakukan persediaan bahan baku belum menggunakan perencanaan yang tepat. Selama ini, perusahaan masih mengacu pada perkiraan permintaan yang akan datang, sehingga jumlah persediaan bahan baku tidak sesuai dengan kebutuhan bahan baku.
2. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*, UD Indah Jaya dapat menghadapi kenaikan harga bahan baku dari pemasok. Metode EOQ ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui jumlah pesanan yang paling ekonomis agar perusahaan dapat menekan biaya produksi khususnya biaya dalam pembelian bahan baku dan biaya penyimpanan bahan baku, sehingga ketika terjadi kenaikan harga bahan baku perusahaan tetap dapat memenuhi permintaan pelanggan.
3. Untuk menghindari terjadinya kehabisan bahan baku maka dapat menggunakan metode *Safety Stock*, sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa persediaan pengaman yang harus tersedia dalam perusahaan. Metode *Safety Stock* ini dimaksudkan supaya proses

produksi dapat berjalan terus dan dapat mengantisipasi keterlambatan datangnya bahan baku.

4. Dengan metode *Reorder Point* perusahaan dapat menentukan kapan dilakukan pembelian ulang bahan baku dan berapa jumlah pembelian bahan baku yang harus dilakukan.
5. Dengan menggunakan metode *Maximum Inventory* maka, perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah persediaan paling banyak yang harus tersedia, sehingga tidak menghambat kegiatan proses produksi dan dengan metode *Maximum Inventory* dapat mengantisipasi terjadinya kelebihan baku.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan UD Indah Jaya harus dapat merencanakan secara tepat mengenai pengadaan persediaan bahan baku, karena hal tersebut merupakan bagian utama dalam kegiatan proses produksi.
2. Perusahaan menerapkan metode *Economic Order Quantit* supaya dapat mengetahui jumlah pesanan yang paling ekonomis agar perusahaan bisa menekan biaya produksi khususnya biaya dalam pembelian bahan baku dan biaya penyimpanan bahan baku, sehingga ketika terjadi kenaikan harga bahan baku perusahaan tetap dapat memenuhi permintaan pelanggan.

3. Perusahaan menerapkan metode *Safety Stock* sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa persediaan pengaman yang harus tersedia dalam perusahaan, hal demikian bertujuan untuk menghindari kekurangan persediaan bahan baku dan mengantisipasi apabila terjadi keterlambatan bahan baku.
4. Perusahaan menerapkan metode *Reorder Point* agar perusahaan dapat mengetahui kapan harus melakukan pemesanan ulang dan berapa besar jumlah pemesanan ulang.
5. Perusahaan menerapkan metode *Maximum Inventory* supaya dalam pengadaan persediaan bahan baku, kekurangan persediaan bahan baku dapat diatasi dan juga dapat mengantisipasi terjadinya kelebihan bahan baku.